**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan dan memiliki kekayaan alam yang melimpah.Sebagai warga negara Indonesia kita haruslah membela dan menanamkan rasa cinta kita terhadap negara ini.Jangan sampai bangsa kita ini dijajah kembali oleh negara lain seperti dulu.Karena para pahlawan bangsa dulu membulatkan tekad mereka untuk memepertahankan kedaulatan negara ini.Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.Bangsa Indonesia bertekad bulat untuk membela, mempertahankan dan menegakkan kemerdekaan, serta kedaulatan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.Sebagai anak bangsa dan warga negara kita perlu memiliki kemampuan partisipasi dalam usaha pembelaan negara Kemampuan ini sangat penting agar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tercinta dapat melakukan fungsinya yakni mewujudkan tujuan bernegara. Tujuan NKRI sangat mulia, yaitu: melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dengan berpartisipasi dalam usaha pembelaan negara sesuai dengan kemampuan kalian masing-masing, berarti kalian telah melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.Partisipasi kalian ini dapat menunjang usaha NKRI dalam mewujudkan tujuan bernegara dan menjaga kelangsungan hidupnya.

* 1. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa definisi bela negara?
2. Bagaimana penerapan bela negara sebagai Mahasiswa di lingkungan masyarakat?
3. Bagaimana contoh keikutsertaan masyarakat dalam bela negara?
   1. Tujuan

Tujuan di buatnya makalah ini:

1. Mendeskripsikan definisi bela negara.
2. Menjelaskan penerapan bela negara sebagai mahasiswa di lingkungan masyarakat
3. Mengetahui contoh keikutsertaan masyarakat dalam bela negara

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

2.1 Definisi bela negara

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD NRI 1945) secara eksplisit mengatur kewajiban warga negara Indonesia (WNI) untuk ikut serta dalam upaya bela negara. Hal itu tertuang dalam pasal 27 ayat 3 UUD NRI 1945 yang berbunyi, “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.Bela negara adalah hak dan kewajiban warga negara, sebagai bentuk kehormatan yang dimiliki oleh warga negara Indonesia yang tentunya tidak diberikan kepada warga negara asing. ditegaskan dalam pasal 9 UU No. 3 Tahun 2002 bahwa: Ayat (1) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Ayat (2) Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), diselenggarakan melalui: (a) pendidikan kewarganegaraan, (b) pelatihan dasar kemiliteran wajib, (c) pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib, dan (d) pengabdian sesuai profesi.

Menurut Chaidir Basrie (Tim Abdi Guru, 2006) mengemukakan bahwa bela negara merupakan sikap, tekad, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, keyakinan dan kesaktian Pancasila sebagai ideologi negara. Bela negara pada zaman sekarang ini tidak hanya tentang angkat senjata melainkan sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.Seperti sebagai seorang mahasiswa kita mengharumkan nama bangsa dengan meraih prestasi Internasional. Bela negara tidak hanya masuk dalam kurikulum saja, tetapi bisa juga masuk ektrakurikuler, seperti pramuka, pmr, dll.

2.2 Penerapan bela negara sebagai mahasiswa di lingkungan masyarakat.

Mahasiswa adalah intelektual muda dan penerus bangsa yang memiliki kewajiban dan peran penting dalam menjaga serta memajukan bangsa. Mahasiswa memiliki semangat dan gejolak yang luar biasa yang membuat mereka berani keluar dari zona mereka jika diangggap ada hal-hal yang kurang sesuai atau keadaan genting.

Konsep bela negara secara fisik dapat diartikan sebagai langkah atau sikap warga negara untuk memertahankan negaranya jika negara diserang. Sedangkan secara non fisik adalah upaya masyarakat yang berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara melalui pendidikan, moral, sosial, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal bela negara, mahasiswa tidak hanya ikut aksi saja teteapi bisa juga dengan melestarikan budaya baik di dalam negeri atau di luar negeri. Banyak peran mahasisa dalam membela negara diantaranya dengan tekun, mengikuti kegiatan ekstrakulikuler, meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara , menghargai pendapat dan tidak memaksakan pendapat.

Dalam era saat ini mahasiswa dituntut kritis dan peka terhadap permasalahan yang ada. Dengan rasa peduli dan sikap sosialnya mahasiswa diharap bisa menjaga kestabilitas sosial. Mahasiswa dalah pemuda pemudi bangsa yang memiliki berbagai keunggulan yang berbeda-beda. Mahasiswa pula yang menjaga kestabilitasan negara, pembawa inovasi dan perubahan, serta benih pemimpi unggul.

Dalam berbela negara, mahasiswa tidak dituntut untuk melakukan wajib militer. Apakah jika negara diserang kita dituntut untuk mengikuti perang? Jawabannya tidak. Disinilah peran kita sebagai mahasiswa diperlukan, kita sebagai mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu informasi dan perpustakaan bisa ikut berbela negara dengan cara menyaring informasi yang ada. Informasi sering kali dibuat-buat untuk kepentingan suatu kelompok atau penguasa yang dapat meresahkan masyarakat. Kita bisa mensosialisasikan kepada masyarakat untuk berhati-hati dalam menerima informasi yang di dapat, jangan asal menerima informasi yang di dapat.Informasi yang di dapat harus di saring terlebih dahulu.

2.3. Implementasi dari Bela Negara

Implementasi bela negara yaitu penerapan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaannya terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Nilai-nilai dasar dari bela negara :

1. Cinta tanah air
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara
3. Yakin dengan Pancasila sebagai ideologi negara
4. Rela berkorban demi bangsa dan negara
5. Memiliki kesiapan fisik dan psikis

Dari nilai-nilai dasar tersebut dapat diambil contoh sebagai berikut :

1. Melestarikan kekayaan budaya dan adat istiadat,terutama kebudayaan daerah yang beraneka ragam. Sehingga untuk menghindari adanya pengakuan dari negara lain yang menyebutkan budaya daerah Indonesia sebagai hasil dari budaya mereka.
2. Sikap rajin belajar,sehingga pada nantinya akan memunculkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menyaring informasi yang berasal dari pihak asing.
3. Taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Untuk menciptakan keamanan,ketentraman,dan keadilan di lingkungan masyarakat,
4. Mencegah serta memberantas korupsi
5. Meningkatkan kualitas kehiupan dengan berlandaskan sikap dan perilaku agama
6. Mencintai produk dalam negeri untuk memajukan perekonomian Indonesia dan meningkatkan kreativitas anak bangsa

**BAB III**

**PENUTUP**

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran